

EDUKASI LINGKUNGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH : STUDI KASUS IMPLEMENTASI KKN DI TAMBAK MADU RW 09 KEL. TAMBAKREJO KEC. SIMOKERTO

¹INDAWATI, ²CHUSNUL ABADY, ³MAHARANI ⁴AINUL QOLBI FADHILAH

^{1,3}Fakultas Hukum, ²Fakultas Manajemen

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹indawati@ubhara.ac.id, ²chusnul@ubhara.ac.id, ³aqfmaharani@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Kesimantengah, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Kesimantengah Kabupaten Mojokerto tentang menumbuhkan budaya literasi pada anak sejak dini yang memiliki peranan besar pada anak, pengenalan literasi untuk anak usia dini bisa dimulai dengan kebiasaan membaca buku cerita pada anak meski terkesan sederhana membaca buku pada anak adalah tahap pengenalan mereka pada dunia literasi. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan, Sosialisasi mengenai pentingnya minat baca, Pembuatan Taman Baca, dan KKN mengajar. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman masyarakat terutama guru dan orangtua mengenai pentingnya literasi minat baca bagi anak, bimbingan belajar dan pembelajaran bagi guru sebagai bahan dalam mengajar di kelas yang berbasis tauhid.

Kata kunci : *Produktif, Literasi, Taman Bacaan.*

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) in Indonesian, is an effort to apply academic knowledge for students as agents of change in society. This research examines the CSP experience in managing a waste bank at Tambak Madu RW 09, Tambakrejo Village, Simokerto District. The primary goal is to enhance public environmental awareness while improving the operational efficiency of the waste bank. Methods employed include participatory surveys, educational workshops, primary data collection through observations, and interviews with relevant stakeholders. The findings indicate a significant increase in community participation in waste sorting, environmental education, and the management of waste volume through the waste bank. The impact of this activity encompasses heightened environmental awareness among the community, the establishment of new waste management behaviors, and the strengthening of collaboration between higher education institutions and the community for environmental preservation efforts. This research contributes to understanding the vital role of waste banks in sustaining the environment and fostering active community involvement in waste management.

Keywords : Waste Bank, Environmental Education, Real Work Lecture, Tambak Madu RW 09.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan lingkungan dan pemahaman akan pentingnya keterlibatan masyarakat telah menjadi fokus utama dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Dalam konteks ini, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah terbukti sebagai alat yang efektif dalam menghubungkan ilmu pengetahuan dengan praktik lapangan, khususnya dalam memperkuat kesadaran lingkungan dan memberdayakan masyarakat.

Salah satu inisiatif KKN yang menonjol adalah implementasi bank sampah sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberdayakan masyarakat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Armiga Budiawan dan Sri Maryati (2013) dengan judul penelitian Kondisi Keberlanjutan Program Bank Sampah di Kota Tangerang dimana pertumbuhan jumlah penduduk dan perkembangan Kota Tangerang setiap tahunnya

diiringi oleh peningkatan volume timbulan sampah[1]. Maka Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan dampak dari upaya implementasi KKN dalam edukasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di wilayah tersebut.

Pendahuluan ini menguraikan latar belakang, tujuan, serta metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan KKN di Tambak Madu RW 09. Selain itu, tinjauan singkat akan konteks keberlanjutan lingkungan, peran bank sampah, dan relevansi edukasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks keberlanjutan lingkungan juga akan dipaparkan.

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang efektivitas bank sampah sebagai instrumen dalam membangun kesadaran lingkungan dan memberdayakan masyarakat, tetapi juga akan menjadi panduan bagi upaya-upaya serupa di wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan lingkungan. Pendahuluan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang, tujuan, dan konteks penelitian KKN yang fokus pada edukasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Tambak Madu RW 09, Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Simokerto.

2. ANALISIS SITUASIONAL

Tambak Madu RW 09 merupakan kawasan yang terletak 9,7 km dari Universitas Bhayangkara Surabaya. Pada wilayah Tambak Madu ini sendiri terdapat kurang lebih 400 kepala keluarga dan menghasilkan sampah yang cukup banyak setiap harinya, oleh karena itu mahasiswa KKN Tematik 009 berupaya untuk membantu mengatasi permasalahan yang cukup meresahkan bagi masyarakat Tambak Madu ini.



Gambar 1. Peta Lokasi KKN

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk studi kasus implementasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terkait edukasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Tambak Madu RW 09, Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Simokerto. Menurut Moh. Ali Aziz, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses kesumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya di dalam mengembangkan perikehidupan mereka[2]. Pemberdayaan bank sampah dapat terdiri dari beberapa langkah metodologis, antara lain:

- a. Identifikasi Kebutuhan dan Analisis Awal
- b. Perencanaan dan Desain Program
- c. Implementasi Program KKN
- d. Keterlibatan Masyarakat dan Kelangsungan Program

Metode pelaksanaan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi KKN berfokus pada edukasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dengan pendekatan yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini, Kelompok Tama 009 ini mengusung beberapa program untuk dilaksanakan di Tambak Madu RW 15 Kel. Tambakrejo Kec. Simokerto. Berikut adalah realisasi pelaksanaan perogram kerja Kelompok Tama 009 :

No.	Tanggal	Program Kerja
1.	Sabtu, 11 November 2023	Pembukaan dan perkenalan visi misi KKN TAMA 009 kepada masyarakat dan perangkat desa
2.	Minggu, 12 November 2023	Sosialisasi “Bank Sampah” oleh sponsor CV Jaya Mulya Plastik
3.	Sabtu, 18 November 2023	Jalin kerja sama dengan karang taruna setempat
4.	Minggu, 19 November 2023	Program kerja “Lansia Sehat” berupa senam lansia dan medical check up untuk para lansia
5.	Sabtu, 25 November 2023	Sosialisasi “Implementasi Kamtibmas di Masyarakat” oleh Dr. Chusnul Abady, S.S., M.M
6.	Minggu, 26 November 2023	Melatih kreatifitas anak-anak melalui lomba mewarnai dengan tema lingkungan
7.	Sabtu, 2 Desember 2023	Merangsang empati anak-anak dengan kegiatan nonton bareng film “Miracle in Cell No. 7”
8.	Minggu, 3 Desember 2023	Sosialisasi “Meningkatkan Perijinan UMKM di Lingkungan Masyarakat Kota Surabaya” oleh Dr. Nova Retnowati, M.M
9.	Sabtu, 9 Desember 2023	Gladi bersih penutupan KKN TAMA 009
10.	Minggu, 10 Desember 2023	Gebyar pentas seni dan penutupan KKN TAMA 009

Identifikasi Kebutuhan dan Analisis Awal

- Analisis terhadap kondisi awal lingkungan dan manajemen sampah di wilayah Tambak Madu RW 09 sebelum dimulainya program KKN.
- Identifikasi kebutuhan masyarakat terkait edukasi lingkungan dan pemahaman mengenai bank sampah sebagai solusi manajemen sampah.



Gambar 2. Diskusi Bersama Perangkat Desa

Perencanaan dan Desain Program

- Membuat strategi dan rencana aksi untuk implementasi KKN, termasuk pembentukan tim, alokasi sumber daya, dan jadwal kegiatan.
- Merancang program edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat.



Gambar 2. Diskusi Strategi KKN

Implementasi Program KKN

- a. Mengenalkan konsep bank sampah kepada masyarakat, serta sosialisasi tentang tujuan dan manfaatnya.
- b. Melaksanakan workshop, pelatihan, dan kegiatan edukasi terkait pengelolaan sampah dan pentingnya lingkungan bersih.
- c. Membantu dalam pendirian, pengembangan, dan operasionalisasi bank sampah sebagai pusat pengelolaan sampah.



Gambar 4. Penyuluhan Bank Sampah oleh CV. Jaya Mulya Plastik

Keterlibatan Masyarakat dan Keberlangsungan Program

- a. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan bank sampah dan kegiatan lingkungan lainnya.
- b. Menyusun rencana untuk menjaga keberlanjutan bank sampah dan program edukasi lingkungan setelah selesainya periode KKN.



Gambar 5. Pemilahan Sampah Bersama Karang Taruna dan Warga Setempat

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Rencana ini terstruktur dengan baik dari awal hingga keberlanjutan, fokus pada edukasi, implementasi, dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah yang baik memberikan dua manfaat penting yaitu mengurangi pencemaran lingkungan dan pemanfaatan sampah dapat meningkatkan nilai ekonomi atas benda yang bersangkutan, sehingga menguntungkan masyarakat tertentu yang mengelolanya[3]. Semua tahapan ini menjadi landasan yang kuat untuk mencapai perubahan positif dalam manajemen sampah dan kesadaran lingkungan di wilayah Tambak Madu RW 09.

Saran

Untuk membuat program bank sampah ini berjalan sesuai tujuan awal, dibutuhkan komitmen kuat dari warga dan pengurus sehingga hal yang dibangun tidak sia-sia dan dapat menyejahterakan warga Tambak Madu RW 09.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, Ibu Indawati selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama kegiatan, serta rekan-rekan KKN kelompok 009 yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan ini.

- | | |
|-----------------------------------|----------------------|
| 1. Maharani 'Ainul Qolbi Fadhilah | (2111121043) / FH |
| 2. Abror Fanani | (2111121051) / FH |
| 3. Adhyaksa Yustisia Wicaksana | (2111121022) / FH |
| 4. Ahmad Fikri Al Wahid | (2111121030) / FH |
| 5. Dwi Kartikasari | (2112121014) / FEB |
| 6. Imam Hanafi Ros'ady | (2111121049) / FH |
| 7. Lola Aprilia | (2112121022) / FEB |
| 8. Marsyanda Prameswary Anggraeni | (2113221007) / FISIP |
| 9. Muhammad Fajri | (2214122001) / FT |
| 10. Putri Handayani | (2112121051) / FEB |
| 11. Reyhan Atha Bilal | (2113221011) / FISIP |
| 12. Septya Wahyu Titis Dewi Utari | (2112121016) / FEB |
| 13. Shinta Dewi Prameswari | (2112321011) / FEB |
| 14. Syukur Fakrullah | (2214122003) / FT |
| 15. Zahra Lea Almaira Scarletta | (2113221028) / FISIP |

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Budiawan and S. Maryati, "Kondisi Keberlanjutan Program Bank Sampah di Kota Tangerang," J. Perenc. Wil. Kota B SAPPK, vol. 4, no. 3, 2013.
- [2] M. A. Aziz et al., *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- [3] A. S. Hadi, "Daur Ulang Barang Bekas sebagai Penopang Sumber Kehidupan," Laporan Penelitian, Universitas Indonesia, Program Pascasarjana Bidang Ilmu Hukum, Jakarta, 2001.

